

ABSTRACT

Nugroho, Eduardus Erwan. 2009. *Students' Perceptions on The Implementation of Mind Mapping Technique in Narrative Reading at SMA Pangudi Luhur Sedayu Grade Eleven*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The latest curriculum requires that teaching-learning process is not only a matter of transmitting knowledge. It should also encourage students to be able to comprehend, apply the information, and build social interaction. Students have to comprehend not only the language elements but also the content itself. Hence, students have to acquire new knowledge through the teaching learning process, especially reading process. Narrative is one of genres which students have to master. Narrative text is considered important for students since the government sets it in the curriculum from elementary level up to the senior high level. In order to accomplish that objective, students need a particular strategy to enhance their narrative reading comprehension. Therefore, the researcher introduced Mind Mapping Technique in order to support the students in enhancing their reading comprehension.

This study mainly discussed and analyzed the use of mind mapping technique in narrative reading. Therefore, this study aimed to investigate the students' perceptions toward the implementation of mind mapping technique. The researcher employed survey study. To answer the problem stated above, the researcher conducted an interview to the English teacher and distributed first questionnaire to the students in order to provide information about common teaching-learning activities in *SMA Pangudi Luhur Sedayu* grade eleven. The researcher, then, implemented the mind mapping technique in narrative text. First, the researcher introduced mind mapping technique about how to make it, how to read it, and how to take notes using it. The implementation spent five meetings. All the process was ended by distributing the second questionnaire.

The research findings revealed that students could memorize all information gathered from the narrative passages more easily since the notes were in a literal way. From this study, it was obvious that mind mapping technique was suitable for senior high school students in order to help them in enhancing their narrative reading comprehension.

As a final point, the researcher expected that this study was able to contribute as an alternative technique to enhance students' narrative reading comprehension.

ABSTRAK

Nugroho, Eduardus Erwan. 2009. *Students' Perceptions on The Implementation of Mind Mapping Technique in Narrative Reading at SMA Pangudi Luhur Sedayu Grade Eleven*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kurikulum terbaru mengharuskan kegiatan belajar-mengajar tidak hanya bertumpu pada pemindahan ilmu pengetahuan dari guru kepada murid. Kegiatan belajar-mengajar harus mendorong siswa untuk memahami, mengaplikasikan informasi yang didapat, dan membangun interaksi sosial. Siswa harus memahami tidak hanya unsur-unsur kebahasaan saja tetapi juga isi dari pelajaran itu. Oleh sebab itu, siswa harus menguasai ilmu pengetahuan yang baru lewat kegiatan belajar mengajar tersebut, secara khusus pada kegiatan membaca. Jenis bacaan naratif adalah salah satu jenis bacaan yang harus dikuasai siswa. Jenis bacaan naratif penting untuk dikuasai mengingat pemerintah meletakkan jenis bacaan naratif di setiap semester mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa membutuhkan sebuah strategi belajar khusus untuk meningkatkan pemahaman membaca mereka pada bacaan naratif. Oleh karena itu, peneliti memperkenalkan teknik *mind mapping* untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca pada bacaan naratif.

Penelitian ini membahas dan menganalisa terutama mengenai teknik *mind mapping* dalam bacaan naratif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tanggapan siswa mengenai penerapan teknik *mind mapping*. Peneliti menggunakan metode penelitian *Survey Study*. Untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru bahasa Inggris dan juga memberi kuesioner pertama untuk diisi oleh siswa dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar yang biasa dilakukan di SMA Pangudi Luhur Sedayu kelas sebelas. Peneliti, kemudian, menerapkan teknik *mind mapping* untuk memahami bacaan naratif. Pertama, peneliti memperkenalkan teknik *mind mapping* kepada siswa bagaimana cara membuatnya, bagaimana cara membacanya, dan bagaimana cara mencatat menggunakan teknik tersebut. Penerapan teknik *mind mapping* ini membutuhkan lima pertemuan. Keseluruhan proses diakhiri dengan pembagian kuesioner yang kedua untuk diisi oleh siswa.

Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa dapat mengingat informasi yang didapat dari bacaan dengan lebih mudah karena catatan yang dibuat dalam bentuk literal. Dari penelitian ini, sangat jelas bahwa teknik *mind mapping* sangat cocok untuk siswa sekolah menengah atas dalam hal meningkatkan pemahaman membaca mereka pada bacaan naratif.

Sebagai tujuan akhir peneliti berharap agar penelitian ini dapat berperan sebagai alternatif teknik mengajar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa pada bacaan naratif.